

PENGARUH AKUNTANSI HIJAU, PENGUNGKAPAN CSR, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Oleh:

Adinda Putri Anggraeni

ABSTRAK

Dilansir dari siaran pers Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sepanjang tahun 2022 tercatat sebanyak 252 insiden kebakaran hutan dan lahan terjadi di Indonesia yang menyebabkan 22 perusahaan resmi digugat oleh KLHK. Hal ini mengartikan terdapat banyak perusahaan yang mengacuhkan aspek lingkungan dalam pelaksanaan aktivitas bisnisnya yang menimbulkan pertanyaan lebih lanjut apakah perusahaan sudah menjalankan praktik akuntansi hijau, sudah meningkatkan pengungkapan CSR terkait upaya pencegahan kebakaran dan dampaknya, serta meningkatkan kinerja lingkungan untuk mencegah konflik lebih lanjut dengan regulator dan mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntansi hijau, pengungkapan CSR, dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI per tahun 2022 yaitu 432 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang relevan dan didapatkan 15 perusahaan atau sebanyak 45 observasi. Data penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan serta informasi bersumber Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat analisis SPSS ver 27. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif yang diberikan akuntansi hijau terhadap kinerja keuangan, dengan pengungkapan CSR dan kinerja lingkungan yang memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci : akuntansi hijau, pengungkapan CSR, kinerja lingkungan,
kinerja keuangan**